

Penerapan Rebusan Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum

The Application Of Giving Binahong Water Struggles To Accelerate Wound Healing Orders For Post Partum Mothers

¹Susanti, ²M. Yamin, ³Azizah Nurcahyani
^{1,2,3} Akper Kesdam II/Sriwijaya Palembang
Email: susantiansori74@gmail.com

Submisi: 1 Oktober 2021 ; penerimaan: 1 Januari 2022 ; publikasi 28 Februari 2022

Abstrak

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sebanyak 25% AKI terjadi akibat masalah masa post partum. Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan post partum (45%). Post partum adalah masa nifas yang dimulai sejak bayi lahir dan plasenta bayi dilahirkan sehingga keadaan kandungan kembali seperti saat sebelum hamil yang berlangsung selama enam minggu. Perdarahan post partum dikarenakan terbukanya pembuluh darah pada rahim ketika hamil dampak terjadinya luka perineum dapat menyebabkan terjadinya infeksi, penatalaksanaan secara non farmakologis yang dapat di berikan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum adalah menggunakan rebusan air daun binahong. Tujuan mengetahui penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Penelitian ini menggunakan studi literature review yang menggunakan sumber literature yang berbentuk buku, artikel ilmiah, khususnya yang telah terpublikasi. Dengan menggunakan pencarian melalui data base Google Scholar dari tahun 2015-2020. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Penerapan pemberian rebusan air daun binahong lebih efektif untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Kata Kunci : Ibu Post Partum, Daun Binahong, Luka Perineum

Abstract

The World Health Organization (WHO), reports that as many 25% of MMR occur due to post partum problems. The direct factor causing the high AKI is post partum hemorrhage (45%). Post partum is the postpartum period which starts from the time the baby is born and the placenta of the baby is born so that the womb returns to what it was before pregnancy which lasts for six weeks. Post partum hemorrhage due to the opening of blood vessels in the uterus during pregnancy due to the perineal wound can cause infection, Non-pharmacological management that can be given to accelerate the healing of perineal wounds is to use binahong leaf water boiled. To find out the application of giving binahong leaf water boiled to accelerate the healing of perineal wounds in post partum mothers. This study uses a literature review study that uses literature sources in the form of books, scientific articles, especially those that have been published. By using a search through the Google Scholar database from 2015-2020. Research result Shows that there is a significant effect on the application of giving binahong leaf water boiled to accelerate the healing of perineal wounds in post partum mothers. The application of boiled water from binahong leaves is more effective in accelerating the healing of perineal wounds in post partum mothers.

Keywords : Post Partum Mother, Binahong Leaf, Perineal Wound

Pendahuluan

Masa nifas adalah masa setelah seorang ibu melahirkan bayi yang dipergunakan untuk memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu (Ibrahim, dalam Desanta, 2019). Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia. (Rahmawati, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu Negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan 99% dari semua kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Di Indonesia laserasi atau luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan). (Wijayanti, 2016).

Berdasarkan data Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011, angka kematian maternal masih cukup tinggi sekitar 133 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 149 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2013 angka kematian ibu di Sumatera Selatan mencapai 146 kematian per 100.000 kelahiran hidup masalah yang berkaitan dengan masa nifas antaranya, perdarahan (61,7%), infeksi masa nifas (23,4%), infeksi luka perineum (14,9) (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2013 dalam Amalia, 2018).

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diketahui bahwa daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin. Senyawa aktif flavonoid berperan langsung sebagai anti biotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai anti inflamasi, analgesik, dan anti oksidan. Nurul (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa sebagai obat luka, binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Susetya, 2016).

Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. Anti mikroba pada daun binahong reaktif terhadap beberapa kuman penyebab infeksi pada luka bakar, termasuk *Pseudomonas aeruginosa* yang merupakan kuman berbahaya pada luka bakar dan bakteri penginfeksi lainnya. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka (Manoi, 2009 dalam jurnal 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kartika Wijayanti dan Heni Setyowati EstiRahayu (2016) tentang Efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada 22 responden didapatkan hasil 90,9% penyembuhan luka perineum kategori baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Milandiyah & Prabowo BR, 2012) menyatakan bahwa ekstrak ketanol daun binahong mampu menyembuhkan luka lebih baik dari pada povidone iodine pada kulit kelinci. Penelitian tersebut juga didukung oleh Kaur (2014), menyatakan bahwa aplikasi pasta daun binahong secara topical menunjukkan hasil lebih baik dalam proses penyembuhan luka dibandingkan dengan NaCl 0,9% dan povidone iodine 5% pada kulit tikus, sehingga bisa digunakan sebagai alternatif pengobatan luka di rumah yang bersifat tradisional. (Kuntoro, 2016).

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Surjantini (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberikan simplisia daun binahong lama luka sembuh mayoritas cepat, sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong sembuh luka perineum lebih lama. Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum ibu post partum berpengaruh secara signifikan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan studi literature dengan judul "Penerapan Pemberian Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Perineum Luka Ibu Post Partum". Tujuan penelitian Memperoleh gambaran penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian naratif studi literature melalui penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Studi literatur ini dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel

terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan design penelitian, menggunakan sumber literature yang berbentuk buku, jurnal, artikel ilmiah khususnya yang terpublikasi yang merupakan hasil penelitian atau karya tulis ilmiah sebelumnya. Kriteria artikel /hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 artikel/ hasil penelitian yang dipublikasikan secara online antara tahun 2016-2020. Artikel atau hasil penelitian tersebut tersedia secara full teks untuk digunakan peneliti sebagai data untuk dianalisis. Penelitian lima (5) artikel yang digunakan peneliti dalam studi literature ini dilakukan peneliti melalui langkah sebagai berikut: Peneliti menetapkan topik/masalah penelitian yaitu penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum ; Menetapkan kata kunci yaitu: P (Pasien/problem : Ibu Post Partum), I (Intervensi: Pemberian Rebusan Air Daun Binahong), C (Comparative: -), O (Outcome: Penyembuhan Luka Perineum) ; Dengan kata kunci tersebut peneliti melakukan pencarian artikel menggunakan data base dari google scholar sehingga diperoleh 221 artikel ; Dari 221 artikel peneliti tersebut melakukan pencarian berdasarkan judul penelitian dan didapatkan 30 jurnal/artikel ; Selanjutnya dari 30 jurnal yang dipilih oleh peneliti sesuai kata kunci terdapat 20 jurnal/artikel terbitan 5 tahun terakhir yang memakai bahasa Indonesia dan terpilih 10 jurnal/artikel prioritas yang memiliki relevansi yang baik dengan topik/masalah riset penelitian ; Dari 10 artikel prioritas tersebut selanjutnya peneliti menetapkan 5 artikel yang digunakan sebagai artikel yang di analisis untuk menjawab tujuan penelitian yang dikembangkan peneliti. 5 artikel tersebut meliputi artikel publikasi dari Yanti (2018), Indrayani, dkk (2020), Roro, dkk (2018), Rini, dkk (2019), dan Narsih, dkk (2019). Analisa data penelitian ini dilakukan peneliti dengan menyajikan 5 artikel penelitian yang memiliki relevansi dengan topik atau masalah penelitian, selanjutnya peneliti menuangkan rangkuman hasil penelitian dari 5 artikel dalam tabel review seperti berikut :

Sumber artikel	Penelitian dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Desain	Sampling	Hasil Penelitian	Simpulan dan saran
Google Scholer	Dwi Evi Yanti (2018) Efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (andredera cordifolia tenore steen) terdapat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	Untuk mengetahui efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (anredera cordifolia tenore steen) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	Design penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperiment dengan rancangan posttest only kontrol group	Menggunakan sampling sebanyak 20 orang responden ibu post partum, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok control sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu post partum yang di berikan simplisia daun binahong.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama luka sembuh perineum normal.	Simpulan penelitian distribusi frekuensi lama penyembuhan luka perineum yang mengkonsumsi air rebusan simplisia daun binahong pada ibu nifas mayoritas berada pada kategori cepat > 6 sebanyak 6 orang (60%), sedangkan yang tidak mengkonsumsi daun binahong pada ibu nifas mayoritas berada pada kategori normal 6-7 hari sebanyak 8 orang (80%). Saran penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan secara luas kepada institusi pendidikan kesehatan tentang cara perawatan luka jahitan perineum saat dirumah dengan mengaplikasikan terapi komplementer, karena pemberian air rebusan daun binahong membuat penyembuhan luka yang lebih baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ibu dan mengurangi angka kejadian infeksi sebagai bahan refrensi bagi penelitian selanjutnya.
Google Scholer	Triana Indrayani, dkk (2020) Efektivitas air rebusan daun binahong	Tujuan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post	Design menggunakan desain penelitian quasi	Sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden yang terdiri	Hasil penelitian rata-rata waktu penyembuhan rupture perineum	Simpulan penelitian rerata waktu penyembuhan rupture perineum

Sumber artikel	Penelitian dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Desain	Sampling	Hasil Penelitian	Simpulan dan saran
	terhadap penyembuhan rupture perineum pada ibu bersalin.	partum.	expreiment two group with kontrol post test design.	dari 15 orang kelompok intervensi dan 15 kelompok control.	menggunakan perawatan air rebusan daun binahong adalah 6 hari sedangkan perawatan menggunakan air biasa adalah 8 hari. Hasil uji statistik didapatkan p value=0,000, artinya bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dengan perawatan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan rupture perineum pada ibu bersalin.	dengan perawatan menggunakan air rebusan daun binahong adalah 6 hari dengan standar deviasi 0,724 dimana waktu penyembuhan adalah 5 hari dan maksimum 7 hari dengan perawatan menggunakan air biasa 8 hari dengan standar deviasi 0,704 dimana waktu minimum penyembuhan adalah 7 hari dan maksimum 9 hari. Saran penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada tenaga kesehatan lain bahwa air rebusan daun binahong dapat digunakan untuk penyembuhan luka perineum.
Google Scholer	Raden Roro Siti, dkk (2018) Efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (anredra cordifolia tenore steen) untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas konsumsi air rebusan simplisia daun binahong (anredra cordifolia tenore steen) untuk penyembuhan luka perineum, dengan rancangan posttest only kontrol group.	Design penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperiment dengan rancangan posttest only kontrol group.	Sampel dalam penelitian sebanyak 20 orang responden ibu post partum, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu post partum yang di berikan simplisia daun binahong.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal.	Saran kepada petugas kesehatan, agar memberikan pendidikan kesehatan tentang cara perawatan luka jahitan perineum saat dirumah dengan mengaplikasikan terapi komplementer termasuk daun binahong untuk membantu mempercepat penyembuhan luka, karena pemberian air rebusan daun binahong membuat penyembuhan luka yang lebih baik.
Google Scholer	Ambar Rini Kuntoro, dkk (2016)	Tujuan penelitian ini untuk	Design ini menggunakan penelitian	Sampel dalam penelitian ini semua ibu post	Hasil penelitian menunjukkan efektivitas	Simpulan dari hasil peneliti ekstrak daun binahong

Sumber artikel	Penelitian dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Desain	Sampling	Hasil Penelitian	Simpulan dan saran
	Penerapan air rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.	mengetahui pengaruh ekstrak daun binahong (anredera cordifolia tenore steen) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.	metode eksperimental semu dengan desain control group posttest only.	partum 2 hari nifas yang diberikan air daun binahong sebanyak 10 orang dan semuanya dijadikan sampel	rebusan air daun binahong dengan penyembuhan luka cepat <6 hari sebanyak 5orang (50%) ,sedangkan yang tidak mengkonsumsi dengan penyembuhan luka perineum 6-7 hari adalah 3 orang (30%) dan penyembuhan luka lambat sebnayak 2 orang (20%).	efektif dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas karena daun binahong di gunakan sebagai pengobatan alternatif. Saran penelitian ini diharapkan dapat di publikasikan secara luas kepada institusi pendidikan, pelayanan kesehatan, dan masyarakat secara umum.
Google Scholer	Umi Narsih, dkk (2019) Pengaruh pemberian daun binahong (anredera cordifolia ten steenis) terhadap lama penyembuhan luka perineum	Tujuan penelitian ini untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum	Design ini menggunakan metode quasy eksperimen. Penelitian menggunakan dua kelompok penelitian sebagai pembanding metode perawatan luka perineum	Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum hari ke 1-7 dengan luka perineum derajat 2 sebanyak 28 orang yang terbagi 14 orang kelompok control, dan 14 orang kelompok perlakuan (treatment).	Hasil penelitian di uji statistic menggunakan fisher's exact test, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian air rebusan daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum (p : 0,001).	Simpulan pemanfaatan daun binahong untuk perawatan komplementer dalam percepatan penyembuhan luka perineum merupakan salah satu model pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan keluarga. Saran kepada petugas Kesehatan agar dapat memberikan rekomendasi rebusan air binahong untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Hasil dan Pembahasan Hasil

Hasil penelitian ini di dapat melalui screening berdasarkan egibility yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Terdapat 5 artikel untuk selanjutnya dilakukan review artikel. Hasil penelitian studi literature ini disajikan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari 5 artikel atau hasil penelitian yang relevan dengan topik

atau masalah penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Penelitian yang dilakukan Indrayani, dkk (2020), dengan judul “Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”. Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasi experiment two group with control post test design. Sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden yang terdiri dari 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok control. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi skala REEDA, dengan rata-rata waktu penyembuhan rupture perineum menggunakan perawatan air rebusan daun binahong adalah 6 hari sedangkan perawatan menggunakan air biasa adalah 8 hari. Dari uji statistic didapatkan p value=0,000, artinya bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dengan perawatan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan rupture perineum pada ibu bersalin.

Penelitian yang dilakukan Roro, dkk (2018). Dengan judul “Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”. Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan *Posttest Only Control Group*. Terdapat sampel sebanyak 20 orang responden ibu post partum, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok control sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu post partum yang di berikan simplisia daun binahong. Data dikumpulkan menggunakan lembar cek list dan dianalisa dengan Mann Whitney-U Test. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Dengan hasil uji statistic dengan Mann Whitney Test nilai $p < 0,05$. Penelitian yang dilakukan Narsih, dkk (2019).

7 | JKSP Vol. 5 No. 1, Februari 2022 : Susanti dkk

Dengan judul “Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”. Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasi eksperimen. Peneliti menggunakan dua kelompok penelitian sebagai pembanding metode perawatan luka perineum. Penelitian ini dilakukan di BPM Nuhayatin Randu Jarak Desa Kecamatan Besuk. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu postpartum hari ke 1-7 dengan luka perineum derajat 2 sebanyak 28 ibu. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum ($p : 0,001$). Penelitian yang dilakukan Kuntoro, dkk (2016). Dengan judul “Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”. Dimana hasil penelitian menggunakan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan studi kasus (*study case*). Penelitian ini dilakukan di PMB Diana Yulita Sawangan Alian Kebumen. Sampel dalam penelitian ini semua ibu post partum 2 hari nifas yang diberikan air daun binahong sebanyak 10 orang dan semuanya dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas rebusan air daun binahong dengan penyembuhan luka cepat < 6 hari sebanyak 5 orang (50%), sedangkan yang tidak mengkonsumsi dengan penyembuhan luka perineum 6-7 hari adalah 3 orang (30%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 2 orang (20%). Dapat disimpulkan ekstrak daun binahong efektif dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Karena itu, binahong daunnya dianjurkan untuk digunakan sebagai pengobatan alternatif bagi para ibu dengan luka perineum.

Pembahasan

Masa nifas adalah masa setelah seorang ibu melahirkan bayi yang dipergunakan untuk memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu (Ibrahim C, dalam buku Desanta 2019). Laserasi perineum adalah luka pada

daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia. (Rahmawati, 2020).

Luka perineum adalah robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomy pada saat melahirkan janin. (Lestari, dkk 2020). Infeksi pada masa post partum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Sebanyak 70% dari biakan serviks normal dapat pula ditemukan bakteri anaerob dan aerob yang patogen. Secara umum frekuensi infeksi puerperalis adalah sekitar 1-3%, sehingga perlu dilakukan perawatan dengan baik jangan sampai terkena infeksi. Bahkan banyak juga menggunakan obat antibiotik dan antiseptik untuk perawatan luka perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pertumbuhan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. (roro, dkk 2018).

Terapi nonfarmakologi untuk mengatasi luka perineum adalah menggunakan rebusan daun binahong, responden yang diberikan terapi rebusan daun binahong penyembuhan luka lebih cepat dibandingkan responden yang tidak diberikan rebusan daun binahong, karena kandungan dari daun binahong saponin, alkaloid, polifenol, kandungan asam oleanolik, antimikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. (Narsih, dkk 2019).

Penelitian ini berfokus pada hasil dari 5 artikel. Adapun kelima artikel ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui penerapan pemberian rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka

perineum pada ibu post partum, dari 5 artikel ini 2 menggunakan rancangan yang sama yaitu quasi eksperiment dengan rancangan post test only control group, 1 artikel menggunakan quasi ekperiment two group with control post test design, 1 artikel quasi eksperimen, dan 1 deskripti fanalitik. Kelima artikel ini dilakukan pada ibu post partum sebagai sampel dengan jumlah sampling dan teknik yang berbeda-beda. Pada artikel ke-1 dengan jumlah 20 responden menggunakan teknik *quota sampling*, artikel ke-2 dengan jumlah 30 responden menggunakan teknik *random sampling*, artikel ke-3 dengan jumlah 20 responden dengan teknik *quota sampling*, artikel ke-4 dengan jumlah 10 responden dengan teknik *total sampling* dan artikel ke-5 dengan jumlah 28 responden dengan teknik *random sampling*. Hasil dari kelima artikel ini menunjukkan pemberian rebusan air daun binahong efektif penyembuhan luka perineum. Hal ini ditunjukkan dengan artikel 1 nilai $p < 0,05$, artikel 2 nilai $p \text{ value} = 0,000$, artikel 3 nilai $p < 0,05$, artikel 4 nilai $p \text{ value} = 0,000$, artikel 5 nilai $p = 0,001$.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Terdapat 5 (lima) artikel yang memiliki relevansi dengan penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum : binahong dapat mempercepat penyembuhan luka perineum dengan waktu penyembuhan 5 hari sedangkan dengan air biasa waktu penyembuhan 7 hari, karena daun binahong mengandung anti septik yang mampu mempercepat penyembuhan luka. Penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang diimplementasikan dalam artikel memiliki variasi dalam pelaksanaan, sehingga dibutuhkan kajian tentang metode penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka.

Saran

Agar mengaplikasikan rebusan air daun binahong pada pasien dengan luka perineum sebagai terapi komplementer dan melakukan penelitian lanjutan dengan pengembangan penelitian atau menganalisa rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan mengurangi angka kejadian infeksi pada ibu post partum.

Ucapan Terimakasih

Bapak Kolonel Ckm dr. Asep Usmanto Sukarsa, Sp.B selaku kepala kesehatan daerah militer II/Sriwijaya, Bapak Kolonel Ckm (purn) drg. Gustaf KP selaku Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada Perwakilan Sumbagsel, Bapak Letnan Kolonel Ckm H. Salman Hidayat, SKM., MARS selaku Direktur Akademi Keperawatan Kesdam II/Sriwijaya, dan Seluruh staf Akper Kesdam II/Sriwijaya Palembang.

Referensi

- Ajul, K., Siswadi, Y., & Susilo, W. H. (2020). Pengaruh Incorporating Progressive Muscle Relaxation dan Diaphragm Breathing Exercise terhadap Aliran Puncak Ekspirasi Pasien Asma. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(3), 125-131.
- Apria Wilinda Sumantri. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di rt 10 rw 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 51-56. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i1.15>
- Damanik, V. A., Lasmawanti, S., Anggraini, N., & Hardika, B. D. (2020). The Effect of Leaflet on Reproductive Health Media Accessing Behavior among Students in Medan North Sumatera. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 18-25.
- Dina Fatmawati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Target Penanganan Komplikasi Obstetri Di UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 57-70. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i1.34>
- Erike Septa Prautami. (2021). Perbedaan Kecemasan Primigravida Trimester I Sebelum Dan Sesudah Diberikan Konseling . *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(2), 269-274. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.275>
- Hardika, B. D., Surani, V., Aprillia, S., & Resti, N. A. (2018). Penguatan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(1), 17-21.
- Indrayani, T., Solehah, M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Fakultas Ilmu Kesehatan*, 178-184.
- Indaryati, S., & Pranata, L. (2019). Peran Edukator Perawat Dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus (Dm) Di Puskesmas Kota Palembang Tahun 2019.
- Kuntoro, R., & Qomar, L. (2018). Penerapan Air Rebusan Daun Binahong Untuk Penyembuhan Luka Perineum di PMB Diana Yulita Sawangan Alian Kebumen. *Jurnal Kebidanan*, 7.
- Narsin, u., Muthmainnah, z., & Ermawati, I. (2019). Pengaruh Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) Terhadap lama penyembuhan luka perineum. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6.
- Nugroho, T., Nurrezki, Warnaliza, D., & Wilis. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (ASKEB 3)*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Nurjannah, N., Maemunah, S., & Badriah, L. (2020). *Asuhan Kebidanan Post Partum*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pranata, L. (2018). Pengaruh Hijamah Terhadap Kadar Eritrosit Dan Hematokrit Darah Vena Orang Sehat. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 1(2), 72-78.
- Pranata, L. (2018). Pengaruh Wet Cupping terhadap Kadar Hemoglobin Darah Vena Orang Sehat. *Sriwijaya Journal Of Medicine*, 1(3), 139-142.
- Pranata, L. (2020). *Fisiologi 1*. Palembang : Universitas Katolik Musi Charitas
- Pranata, L., Daeli, N. E., & Indaryati, S. (2019). Upaya Pencegahan Penyakit

- Diabetes Mellitus dan Komplikasinya di Kelurahan Talang Betutu Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 173-179.
- Putri, K. A. P., & Pranata, L. (2017). Pengaruh senam discorobic terhadap tingkat kesegaran jasmani remaja. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 2(2), 27-34.
- Purwoastuti, E., & Walyani, S. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- Rani, D. M., Pranata, L., Anggraini, N. L., Siringoringo, L., Aji, Y. G. T., Rahmi, U., ... & Purba, D. H. (2022). *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, P. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Semarang: Desanta Muliavisitama.
- Sulistyawati, A. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Surjantini, H., & Siregar, Y. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (tenore) steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 170-175.
- Sutanto, V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, E. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan*, 16.
- Moewardi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKes Cendekia Utama Kudus*. Vol.7, No.1, pp. 49- 91
- Indonesia, U., Jannah, S. N. U. R., Teknik, F., & Arsitektur, P. S. (2011). *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana*. 1–146.
- Irawandi, D. (2018). perbedaan pemberian kombinasi terapi cermin dan ROM (mirror therapy dan range of motion) dengan ROM terhadap kekuatan otot ekstremitas atas dan tahap penerimaan diri pada klien stroke dengan hemiparesis diruang VII Rumkital Dr.Ramelan surabaya.
- Scbaechter and Crimer. 2013. Effect of Experience After Stroke on Brain and Behavior. *NeurologyReport* Vol.27.
- Septafani, dkk. (2019). pengaruh mirror therapy terhadap pemenuhan activity living pada pasien pasca stroke di poli saraf RSUD Nganjuk. *Jurnal sabhanga*. vol 1.no 1
- Setiyawan, Nurlily, S.P, Harti, S.A. (2019). Pengaruh Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke
- Srimiyati, S., Suryani, K., & Anggraini, N. (2021, November). Studi Fenomenologi Pengalaman Bidan Mendampingi Ibu Primipara Menyusui. In *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 7, No. 1, pp. 53-57).
- Srimiyati, S. (2018). Pengetahuan pencegahan kaki diabetik penderita diabetes melitus berpengaruh terhadap perawatan kaki. *Medisains*, 16(2), 76-82.
- Sri Purnama Alam, Sukmawati, & Nina Sumarni. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perdarahan Postpartum. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 79-84. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i1.36>
- Steven. et. al. (2011). Sum frequency generation study on the orientation of room-temperature ionic liquid at the graphene-ionic liquid interface. *Journal of Chemical*
- Tan, J. Y., & Koerniawan, D. (2021, April). Effect of Instrumental Music Therapy on Pain Scale of Patient Post Major Surgery. In *First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICOHSST 2020)* (pp. 184-188). Atlantis Press.